

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *stock split* terhadap likuiditas saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2007-2016. Penelitian meliputi pengujian *abnormal return*, *bid-ask spread*, volume perdagangan. Penelitian ini juga menggunakan *Return on Asset (ROA)* dan *firm size* sebagai variabel kontrol.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan *even study*, dengan membandingkan *abnormal return*, *bid-ask spread* dan volume perdagangan pada lima hari sebelum *stock split* dan lima hari setelah *stock split*. Selain itu, penelitian ini juga membandingkan likuiditas saham antara perusahaan yang melakukan *stock split* dan perusahaan yang tidak melakukan *stock split*. Pengujian hipotesis menggunakan metode *one sample t-test*, *paired sample t-test* serta metode regresi *ordinary least square (OLS)*, dengan menggunakan variabel *dummy*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat *abnormal return* positif disekitar *stock split*. Hal ini menunjukkan bahwa *stock split* memberikan sinyal positif kepada investor. Pengujian selanjutnya terhadap *bid-ask spread* dan volume perdagangan, hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa *bid-ask spread* dan volume perdagangan tidak mengalami peningkatan setelah *stock split*. Hal ini menunjukkan bahwa investor kurang tertarik untuk membeli saham perusahaan yang melakukan *stock split*, walaupun harga saham lebih murah. Sedangkan pengujian yang terakhir, membuktikan bahwa *stock split* berpengaruh terhadap likuiditas saham. Namun dari sisi ROA dan *firm size* tidak berpengaruh terhadap likuiditas saham.

**Kata Kunci:** *Stock Split*, Likuiditas Saham, *Abnormal Return*, *Bid-Ask Spread*, Volume Perdagangan, ROA, *Firm Size*

## **ABSTRACT**

*This study aims to test the effect of stock split to liquidity at companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX), over the period 2007-2016. The test of this study includes abnormal return, bid-ask spread and trading volume. This study also uses Return on Assets (ROA) and firm size as control variables.*

*The study was conducted by using the even study approach, by comparing the abnormal return, bid-ask spread and trading volume on five days before stock split and five days after stock split. Hypothesis testing used one sample t-test, paired sample t-test and ordinary least square (OLS) regression method, using dummy variable.*

*The results show that there is a positive abnormal return around the stock split. This indicates that stock split gives positive signal to investor. Further testing on bid-ask spreads and trading volumes show that bid-ask spreads and trading volumes do not increase after stock splits. This indicates that investors are less interested in buying stock companies that do stock split, even though stock prices are cheaper. The last test shows that stock split affect the liquidity. But in terms of ROA and firm size does not affect the stock liquidity.*

**Keywords:** *Stock Split, Liquidity, Abnormal Return, Bid-Ask Spread, Trade Volume, ROA, Firm Size*